**Peran Wanita Peternak Itik dalam Membantu Pendapatan Keluarga di Desa Asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa**

# Kiagus Muhammad Zain Basriwijaya1 , Fiddini Alham2 Faoeza hafiz Saragih3

*1,2,3 Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Samudra*

*Coesponding Author : zainkiagus@gmail.com*

# Abstrak

Jumlah penduduk miskin Indonesia masih dikategorikan tinggi, BPS mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia pada maret 2019 mencapai 25,14 juta penduduk dari total 267 juta penduduk. Hal ini yang menjadi dorongan hidup untuk setiap anggota keluarga bekerja terutama wanita ikut berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Pada keluarga yang tingkat perekonomiannya rendah peran wanita tidak hanya menjadi sebagai ibu rumah tangga saja tetapi wanita turut ikut bekerja mencari nafkah dalam meningkatkan pendapatan keluarga khususnya pada suami yang kurang dalam mencukupi kebutuhan keluarga, salah satunya dengan cara beternak itik. Para ibu rumah tangga ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga dengan bekerja sebagai Peternak Itik. Ibu rumah tangga ini harus membagi waktunya untuk anak dan juga keluarga. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Dengan melakukan pekerjaan ini mereka percaya bahwa dapat meringankan beban ekonomi keluarga melalui berdagang tanpa meninggalkan kewajiban mengurus rumah tangga. Hal ini mereka lakukan unuk mencapai keluarga makmur sejahtera sehingga mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

***Kata Kunci:***

***Kemiskinan, wanita, pendapatan***

***Abstract.***

# Pendahuluan

Badan Pusat Statistik Aceh merilis jumlah penduduk miskin di Aceh pada Maret 2019 mencapai 819 ribu jiwa atau 15,32 persen. Persentase tersebut menunjukkan bahwa Aceh termasuk provinsi termiskin di Pulau Sumatera. Banyaknya jumlah keluarga miskin di Aceh membuat para wanita turut serta dalam menambah pendapatan keluarga. Keterlibatan perempuan dalam aktivitas sosial dan ekonomi di ranah publik tersebut dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap perubahan kedudukan sosialnya dirumah tangga. Di Asam Peutik, Langsa Kota, Kota Langsa para wanita memiliki peran ganda dengan beternak itik di Desa Asam Peutik dan bekerja mengurus rumah. Kontribusi Peternak Itik wanita dapat dilihat dari proporsi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga. Bekerja sebagai Peternak Itik di pasar tradisional tidak membutuhkan modal yang besar dan persyaratan yang khusus, sehingga banyak wanita yang menjadi pedagang kaki lima (PKL) atau pengecer. Dari curahan tenaga kerja ibu rumahtangga secara umum, dapat dikatakan bahwa perempuan bisa bekerja untuk mencari nafkah tambahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, curahan tenaga kerja ibu rumah tangga ini tidak hanya pada pekerjaan sebagai Peternak Itikan, disamping itu perempuan juga mengurus rumah tangga dan aktivitas-aktivitas lainnya.

# Metode Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara tersetruktur dan sebagainya. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*Purposive* *Sampling*). Objek dari penelitian ini adalah wanita Peternak Itik Desa asam Peutik Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa. Ruang lingkup penelitian ini yaitu mengenai peranan wanita Peternak Itik dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Asam Peutik Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *Simple Random Sampling* dengan teknik pengambilan secara acak. Wiratha (2006:238) mengemukakan dalam sampel random sederhana, anggota populasi tidak di pilah-pilah atau starata terlebih dahulu. Populasi dipilih secara random (acak), peneliti langsung mengacak untuk ukuran sampel yang diinginkan, jumlah populasi wanita Peternak Itik Asam Peutik Kecamatan Langsa kota, Kota Langsa diambil dari kantor Disperindag Kota Langsa saat peneliti melakukan pra survei di desa tersebut. Jumlah populasi wanita Peternak Itik yakni 118 orang. Penentuan sample dilakukan menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan, sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 21 orang atau sekitar 20% dari seluruh total wanita Peternak Itik Asam Peutik Kecamatan Langsa kota, Kota Langsa. Teknik pengumpulan data terbagi atsa dua tahap. Tahap pertama eksplorasi data skunder, yang diperoleh dari berbagai instansi (Disperindag) yang berhubungan dengan penelitian ini. Tahap kedua pengumpulan data primer yang diperoleh dengan melakukan penelitian berupa wawancara mendalam dengan informasi suami dan istri Peternak Itik, baik secara individual maupun bersamaan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah dipersiapkan. Metode analisis data dalam penelitian ini antara lain:

# a. Curahan Waktu Kerja

Menurut Gumilar (2005), curahan waktu kerja yang dilakukan oleh wanita Peternak Itik untuk kegiatan mencari nafkah diukur dengan menggunakan rumus :

CWKwnf = 𝐶𝑊𝐾𝑤𝑛𝑓 𝑥 100% … … … … … … … … … … … … … (1)

𝑊𝐾𝑤𝑛𝑓+𝑊𝐾𝑤𝑟𝑡+𝑊𝐾𝑠𝑜𝑠

Keterangan :

CWKwnf : Curahan waktu kerja perempuan untuk mencari nafkah

𝑊𝐾𝑤𝑛𝑓 : Waktu kerja untuk mencari nafkah

𝑊𝐾𝑤𝑟𝑡 : Waktu kerja perempuan untuk kegiatan rumah tangga

𝑊𝐾𝑠𝑜𝑠 : Waktu kerja perempuan untuk kegiatan sosial

# b. Analisis Pendapatan Keluarga

Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber, yaitu dari suami, istri dan sumber lainnya. Menurut Mardiana (2004) pendapatan rumah tangga dapat dihitung dengan persamaan :

𝐼𝑡 = 𝐼𝑚 + 𝐼𝑓 + 𝐼𝑜…………………………………………………………………………………….………..(2) Keterangan :

|  |  |
| --- | --- |
| It | = Pendapatan rumah tangga (Rp/bln) |
| Im | = Pendapatan suami (Rp/bln) |
| If | = Pendapatan istri (Rp/bln) |
| Io | = Pendapatan dari sumber lain (Rp/bln) |
| **c.** | **Kontribusi Pendapatan Wanita Peternak Itik** |
|  | Kontribusi pendapatan wanita Peternak Itik digunakan untuk mengetahui seberapa besar |

kontribusi pendapatan wanita Peternak Itik terhadap pendapatan keluarga (Gumilar 2005) dapat dihitung dengan persamaan:

K= 𝐼𝑓 × 100% … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … . (3)

𝐼𝑓+𝐼𝑚+𝐼𝑜

Keterangan:

|  |  |
| --- | --- |
| K | = Kontribusi mutlak pendapatan wanita(%) |
| Im | = Pendapatan suami(Rp/bln) |
| If | = Pendapatan istri(Rp/bln) |
| Io | = Pendapatan dari sumber lain(Rp/bln) |

# Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan bagaimana peran wanita Peternak Itik dalam peningkatan kesejahteraan keluarga serta kontribusi pendapatan wanita Peternak Itik, menurut Handayani dalam Gusmaniar (2013), digunakan rumus sebagai berikut:

P= 𝐼 × 100% … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … … . (4)

𝑃𝑡

P = Besarnya Sumbangan Pendapatan Wanita Peternak Itik (%)

I = Pendapatan Wanita Peternak Itik (Rp/bln) Pt = Total Pendapatan Keluarga Peternak Itik (Rp/bln) Dengan Kriteria :

1. 0% - 25% = tergolong rendah
2. 26% - 50% = tergolong sedang
3. 51% - 100% = tergolong tinggi

# Hasil dan Pembahasan Curahan Waktu Kerja Untuk Kegiatan Domestik

Rata-rata curahan waktu kerja wanita Peternak Itik untuk kegiatan domestik dapat lebih jelas dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1 : Rata-rata Curahan Waktu Kerja Domestik Wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

Jenis Curahan Waktu Domestik (Jam/Hari) Jumlah

% (24

No Pekerjaan Memasak Mencuci Bersihkan Mengurus (Jam/Hari) Jam)

Wanita Rumah Anak

Pedagang

1 1,17 1,17 1,21 2,71 6,26 26,09

Sayur

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2 rata-rata curahan waktu kerja domestik wanita Peternak Itik untuk kegiatan memasak dan mencuci sama yaitu sebesar 1,17 jam/hari sementara curahan waktu kerja tertinggi adalah pada kegiatan mengurus anak yaitu sebesar 2,71 jam/hari. Jumlah curahan waktu kerja domestik wanita Peternak Itik pada kegiatan domestik adalah sebesar 6,26 jam/hari atau sebesar 26,09% dari 24 jam kegiatan yang dilakukan oleh wanita Peternak Itik. Untuk curahan waktu kerja pada kegiatan domestik tertinggi yaitu pada kegiatan mengurus anak diikuti kegiatan membersihkan rumah, menyuci dan paling terendah adalah memasak. Kegiatan mengurus anak dimulai dari sebelum melakukan kegiatan mencari nafkah pada pagi hari dan setelah pulang. Sementara kegiatan memasak adalah kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan mencari nafkah dilakukan. Untuk kegiatan menyuci biasanya dilakukan tiga kali dalam satu minggu.

# Curahan Waktu Kerja Mencari Nafkah

Rata-rata curahan waktu kerja mencari nafkah wanita Peternak Itik dapat lebih jelas dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2 : Rata-rata Curahan Waktu Kerja Mencari Nafkah Wanita Peternak Itik di Pasar Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No  1 | Jenis Pekerjaan Wanita  Peternak Itik | Curahan Waktu Mencari Nafkah (Jam/Hari) | % (24 Jam) |
| 6,43 | 26,79 |

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 2 rata-rata curahan waktu kerja mencari nafkah adalah sebesar 6,43 jam/hari dengan persentase sebesar 26,79 %. Kegiatan ekonomi yang dilakukan wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik adalah beternak itik dengan tujuan membantu perekonomian keluarga. Curahan waktu kerja yang curahkan untuk kegiatan mencari nafkah adalah sebesar 6,43 jam/ hari. Kegiatan beternak itik di Asam Peutik dimulai sejak pukul 4.30 sampai dengan pukul 10.00 pagi. Sayuran yang diperoleh wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik diperoleh dari pedagang pengumpul yang membeli langsung. Peternak Itik yang membeli langsung berasal dari daerah setempat.

# Curahan Waktu Kerja Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial wanita Peternak Itik di Asam Peutik meliputi kegiatan PKK, pengajian, dan posyandu. Rata-rata curahan waktu kerja kegiatan sosial wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik dapat lebih jelas dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 : Rata-rata Curahan Waktu Kerja Kegiatan Sosial Wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

Jenis Curahan Waktu Sosial (Jam)

% (24

No Pekerjaan Jumlah

PKK Pengajian Posyandu Jam)

Wanita

1 Peternak Itik 0,38 0,67 0,52 1,57 6,55

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 3 rata-rata curahan waktu kerja kegiatan sosial wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik tertinggi yaitu pada kegiatan PKK yaitu sebesar 0,38 jam sementara tertinggi pada kegiatan pengajian yaitu sebesar 0,67 jam. Jumlah jam keseluruhan rata-rata curahan waktu kerja kegiatan sosial wanita Peternak Itik dipasar Gamapong Blang adalah sebesar 1,57 jam dengan persentase sebesar 6,55 %.

Kegiatan sosial bertujuan mempererat tali silaturahmi sesama anggota masyarakat di Desa. Meskipun wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik sudah penuh dengan kegiatan domestik dan mencari nafkah, wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik juga meluangkan waktunya untuk kegiatan-kegiatan sosial di Desa. Rata-rata curahan waktu kerja sosial tertinggi adalah pada kegiatan pengajian yaitu sebesar 0,67 jam. Pengajian dan kegiatan PKK dilakukan dalam kurun waktu satu minggu sekali sementara posyandu dilakukan dalam tiga bulan satu kali. Kegian PKK merupakan kegiatan yang paling sedikit diminati oleh wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik mengingat kegiatan PKK tidak terlalu dibutuhkan oleh para wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik. Kegiatan sosial ini berperan sebagai sarana silaturahmi di tengahtengah kegiatan wanita Peternak Itik. Selain itu, kegiatan sosial juga dapat menambah wawasan pemikiran wanita Peternak Itik menjadi lebih dinamis dan inovatif.

# Akumulasi Curahan Waktu Kerja Wanita

Rata-rata akumulasi curahan waktu kerja wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik dapat lebih jelas dilihat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4 : Rata-rata Akumulasi Curahan Waktu Kerja Wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

Jenis Curahan Waktu Kerja (Jam/Hari)

% (24

No Pekerjaan Mencari Jumlah Istirahat Domestik Sosial Jam) (Jam)

Wanita Nafkah

1 Peternak 6,26 6,43 1,57 14,26 59,42 9,74

Itik

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 4 rata-rata curahan waktu kerja wanita Peternak Itik di Asam Peutik tertinggi adalah pada kegiatan mencari nafkah yaitu sebesar 6,43 jam/hari dan terendah adalah pada curahan waktu kerja untuk kegiatan sosial yaitu sebesar 1,57 jam/hari. Jumlah rata-rata Akumulasi curahan waktu kerja wanita Peternak Itik adalah sebesar 14,26 jam/hari dengan persentase 59,42 % dari kurun waktu 24 jam sementara 9,74 jam waktu digunakan untuk beristirahat. Rata-rata akumulatif curahan waktu kerja wanita Peternak Itik di Asam Peutik menunjukkan kegiatan yang memiliki curahan waktu kerja tertinggi adalah kegiatan mencari nafkah, terutama bagi wanita Peternak Itik yang tidak memiliki suami, hal ini menjadikan kegiatan mencari nafkah sebagai Peternak Itik di Desa Asam Peutik satusatunya sumber pendapatan keluarga.

# Pendapatan Keluarga

Rata-rata pendapatan keluarga wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini:

Tabel 5 : Rata-rata Pendapatan Keluarga Wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

Jenis Tingkat Pendapatan Keluarga (Rp/Bulan)

Total Pendapatan

No Pekerjaan

Wanita Suami Istri Sumber Lain (Rp/Bulan)

1 Peternak Itik 1.280.952 2.247.619 114.286 3.642.857

Sumber : Data Primer (diolah)

Berdasarkan tabel 5 rata-rata total pendapatan keluarga wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik adalah sebesar Rp.3.642.857,-/bulan. Rata-rata tingkat pendapatan tertinggi diperoleh dari pendapatan istri yaitu sebesar Rp. 2.247.619,-/bulan dan terendah diperoleh dari pendapatan sumber lain yaitu sebesar Rp. 114.286,-/bulan. Hal ini dikarenakan pekerjaan suami dari wanita Peternak Itik tidak menetap setiap harinya seperti buruh bangunan, tukang becak, nelayan dan lain-lain. Keadaan perekonomian yang tidak menentu menjadikan wanita Peternak Itik ikut bahu-membahu dalam menignkatkan pendapatan keluarga agar semua kebutuahan keluarga tercukupi dengan baik.Sumber lain diperoleh dari salah satu anggota keluarga wanita Peternak Itik yakni anak dari wanita Peternak Itik tersebut. Pendapatan dari sumber lain berasal ddari anggota keluarga yang bekerja sebagai pelayan toko, pembuat kue dan lain-lain.

# Kontribusi Pendapatan

Rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi yang disumbangkan wanita Peternak Itik di Asam Peutik dapat lebih jelas dilihat pada tabel 6 :

Tabel 6 : Rata-rata Kontribusi Pendapatan Ekonomi Wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik, Kecamatan Langsa Kota, Kota Langsa, 2020.

Kontribusi Pendapatan Keluarga (%/Bulan)

No

Jenis Pekerjaan

Wanita

Suami

Istri

Sumber Lain

1

Peternak Itik

22

,

33

28

,

63

50

,

3

Sumber : Lampiran 8

Berdasarkan tabel 6 rata-rata kontribusi pendapatan ekonomi wanita Peternak Itik di Desa Asam Peutik adalah sebesar 63,28 % /bulan. Kontribusi pendapatan wanita Peternak Itik di Asam Peutik terhadap pendapatan keluarga adalah tergolong tinggi yakni sebesar 63,28 % lebih besar dibandingkan kontribusi pendapatan suami yaitu sebesar 33,22 % . Hal ini disebabkan sebagian besar penghasilan suami diperoleh dari bekerja sebagai buruh dan pekerjaan lain yang pendapatannya rendah selain itu juga ada beberapa sampel wanita Peternak Itik yang tidak memiliki suami sehingga kontribusi pendapatan wanita Peternak Itik menjadi satu-satunya sumbangan bagi pendapatan total keluarga.

# Daftar Pustaka

Ahmadi. 2012. Sarjana Membangun Desa Turut Memberdayakan Usaha Peternakan Rakyat. Fakultas Peternakan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Ambador, J. 2008. CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktek Di Indonesia. Kompas Gramedia, Jakarta.

Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Unggas Petelur. Cetakan ke 3. Lembaga Satu Gunungbudi, Bogor.

Andarwati, S. dan Guntoro, B. 2007, Analisis Sikap Peternak Ayam Ras Terhadap Aspek Lingkungan dan Ekonomi di Kabupaten Bantul, Buletin Peternakan, Fakultas Peternakan UGM. Yogyakarta

Anindyasari, D., A. Setiadi, Dan T. Ekowati. 2015. Analisis Pendapatan Peternak Sapi Perah di Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Getasan dan Kecamatan Cepogo. Media Agro. 11 (2) : 22-33.

Ardi, A. 2016*.* Keragaman Sifat Kuantitatif Itik Pitalah di Kelompok Tani Syariah Terpadu Nagari Batipuh Baruah Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Fakultas Peternakan Universitas Andalas*.* Badan Penerbit Universitas Andalas. Padang.

Azwar, S. (2005). Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Basriwijaya, K. M. Z, HS Maryoni. 2017. [Potensi dan Kontribusi Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga](javascript:void(0)). Cano Ekonomos 6 (2), 101-104

# Basriwijaya, K. M. Z, Sumekar, W. Ekowati, T. Sunarti, D, 2019. Influence of physical and social factors of livestock on duck farmers’ income and regional development: A case of Rokan Hulu regency, Riau indonesia International Journal of Recent Technology and Engineering 8 (9) 1021-1027

Bloom, Benyamin. 1908. Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Gramedia